

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa MIN 3 Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru fiqih terhadap hasil belajar kognitif siswa di MIN 3 Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar kognitif adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dengan demikian maka kompetensi profesional guru fiqih memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa di MIN 3 Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan teori Ondi Saodih dan Aris Suherman kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Jika guru tidak mempunyai kompetensi yang disyaratkan sangat mustahil akan terwujud pelaksanaan kegiatan proses pendidikan di sekolah akan menjadi lebih baik dan terarah. Kompetensi tersebut merupakan modal dasar bagi guru dalam membina dan mendidik peserta didik sehingga mencapai mutu pendidikan yang akan menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang paripurna.¹

¹ Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 57

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini juga di dukung penelitian terdahulu oleh Yuliarti dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang”. Berdsarkan hasil penelitian menunjukkan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 60.5%, sisanya 39.5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Maka dapat disimpulkan bahwa, seorang guru sangat menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Sebagai guru yang profesional dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan memiliki keahlian yang baik dalam mengelola proses pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam menjalankan profesinya maka akan memungkinkan peserta didik dalam menguasai materi. Begitu juga guru Fiqih di MIN 3 Tulungagung, dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan perannya sebagai guru profesional yang cukup baik. Dibuktikan dengan penggunaan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan akan menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang paripurna

Dengan kata lain, kompetensi profesional guru Fiqih di MIN 3 Tulungagung berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa MIN 3 Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru fiqih terhadap hasil belajar psikomotorik siswa di MIN 3 Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar psikomotorik adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dengan demikian maka kompetensi profesional guru fiqih memiliki pengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa di MIN 3 Tulungagung

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam bidang ilmu pengetahuan secara luas dan mendalam dan dilaksanakan dengan tanggung jawab.

Menurut Ondi Saondi dan Aris Suherman, kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai, seperti perubahan hasil akademik peserta didik, sikap peserta didik, keterampilan peserta didik, dan perubahan pola kerja guru yang semakin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri.² Pada umumnya di sekolah-sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan “pembelajaran dengan melakukan” untuk

² Ondi Saondi, *Etika Profesi...*, hal. 33

menggantikan cara mengajar di mana guru hanya berbicara dan peserta didik hanya mendengar.³

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini juga di dukung penelitian terdahulu oleh Yuliarti dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang”. Berdsarkan hasil penelitian menunjukkan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 60.5%, sisanya 39.5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Maka dapat disimpulkan bahwa, seorang guru yang memiliki kompetensi profesional mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan standar tugasnya yang diemban, sehingga kemampuan itu dapat memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik. Tidak hanya meningkatkan hasil akademik pengetahuan dan sikap peserta didik melainkan keterampilan peserta didik. Begitu juga guru Fiqih di MIN 3 Tulungagung, dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan perannya sebagai guru profesional yang cukup baik. Dibuktikan dengan respon siswa yang aktif ketika diberikan perntanyaan terkait materi.

Dengan kata lain, kompetensi profesional guru Fiqih di MIN 3 Tulungagung berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa.

³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 18

3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik Siswa MIN 3 Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru fiqih terhadap hasil belajar kognitif siswa di MIN 3 Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar kognitif dan psikomotorik adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dengan demikian maka kompetensi profesional guru fiqih memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa di MIN 3 Tulungagung

Menurut User Usman seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi profesional yang diantaranya adalah 1) menguasai landasan kependidikan yang meliputi : mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, 2) menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, dan menguasai bahan pengayaan, 3) menyusun program pengajaran, yang meliputi menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan memanfaatkan sumber belajar. 4) melaksanakan program pengajaran, yang meliputi iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar. 5) menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, yang meliputi menilai siswa

untuk kepentingan pengajaran, menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan⁴.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini juga di dukung penelitian terdahulu oleh Adam Muttaqin dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Sultan Agung Jabalsari”. Berdsarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa MTs Sulton Agung Jabalsari. Data Hasil analisis data pada taraf interval 5% menunjukkan bahwa t-hitung kompetensi profesional guru = 2,870 lebih besar dari t-tabel = 1,983.

Maka dapat disimpulkan bahwa, kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan materi, dan penggunaan metodologi pengajaran. Hal inilah yang akan sangat mempengaruhi keberhasilnya dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswanya. Baik hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Begitu juga guru Fiqih di MIN 3 Tulungagung, dalam kinerjanya sudah memiliki kompetensi profesional yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan guru Fiqih memiliki kualifikasi akademik yang baik, mengadakan variasi pembelajaran, dan membuat bahan ajar sendiri.

⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, 16-19.

Dengan kata lain kompetensi profesional guru Fiqih di MIN 3 Tulungagung berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa.